

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Sapi perah merupakan hewan ternak yang menghasilkan susu sebagai produk utamanya. Sapi perah yang lazim diternakkan, dapat dibagi menjadi dua golongan yaitu bangsa sapi perah yang berasal dari daerah beriklim subtropic dan sapi perah yang berasal dari daerah beriklim tropis. Dengan mengetahui karakteristik jenis-jenis sapi perah dari kedua golongan tersebut, peternak dapat menentukan dahulu daerah mana yang kiranya sesuai untuk beternak sapi perah. Bangsa sapi perah dibagi menjadi dua yaitu *Bos taurus* dan *Bos Indicus*

Sapi perah yang paling banyak dikembangkan di Indonesia adalah sapi perah FH (Friesian Holstein). Menurut sejarah, bangsa sapi Friesian Holstein berasal dari *Bos Taurus* yang mendiami daerah beriklim sedang di dataran Eropa. Sapi perah jenis FH yang dikembangkan di Indonesia biasanya merupakan sapi yang diimpor dari negara sub tropis seperti Australia (Rahman et al., 2016). Sapi FH mempunyai beberapa keunggulan, salah satunya yaitu jinak, tidak tahan panas tetapi sapi ini mudah menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan

Manajemen kandang harus sesuai dengan aspek persyaratan untuk mendukung produktivitas ternak, efisiensi waktu tenaga kerja dalam melakukan kegiatan, dan berdampak positif dalam lingkungan sekitarnya. Pembuatan kandang harus memperhatikan aspek teknis antara lain: tidak mencemari atau berdampak negatif pada lingkungan sekitar, kesehatan ternak memenuhi persyaratan, tidak jauh dari sumber pakan, ventilasi kandang berjalan dengan baik, dan efisiensi dalam pengelolaan.

Konstruksi dan tipe kandang seharusnya menyesuaikan dengan lokasi yakni letak geografis dan bangunan di sekitarnya, kondisi fisiologis ternak, dan struktur tanah. Aspek teknis perkandangan sapi perah ini berperan penting karena dapat mempengaruhi produktivitas sapi perah itu sendiri. Selain itu, berguna supaya tidak mengganggu masyarakat dan mencemari lingkungan sekitar.

### **1.2 Tujuan Umum Magang**

Tujuan dari Magang yaitu dapat menambah wawasan dan pengalaman pada saat berada dalam lingkungan dunia kerja, menerapkan teori teori yang dapat kita terapkan pada masa perkuliahan. Sehingga mahasiswa mampu menjadi lulusan yang terampil, professional dan memiliki semangat kerja yang tinggi.

### 1.3 Tujuan Khusus Magang

Mengetahui secara langsung tentang manajemen perkandangan Sapi Perah di UD. Saputra Jaya.

### 1.4 Manfaat Magang

mahasiswa dapat digunakan sebagai bahan informasi agar lebih memahami terkait teori dan praktik di lapangan sehingga mampu menghasilkan ternak yang baik. mendapatkan pengalaman langsung dalam mengelola peternakan sapi perah, termasuk pemberian pakan, pemerahan susu, hingga pengelolaan limbah. membantu mengembangkan keterampilan teknis (hard skills) sesuai bidang sapi perah

### 1.5 Lokasi dan Jadwal kerja

Praktik Kerja Lapang (PKL) dengan aspek Manajemen Pemeliharaan sapi perah di UD. Saputra Jaya yang terletak di desa Galengdowo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang dan dilaksanakan selama 4 bulan pada tanggal 01 Agustus – 30 November 2024 Kegiatan magang dilakukan pada hari Senin – Minggu Pukul 06.00 – 12.00 WIB dilanjutkan jam 14.00 – 18.00.

UTARA



Gambar 1. Denah Lokasi

### 1.6 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang yaitu mengikuti seluruh kegiatan di UD. Saputra Jaya dengan metode Observasi berpartisipasi secara langsung dan dokumentasi.

#### 1.6.1 Observasi

Pengamatan langsung di lapangan guna memperoleh data-data yang diperlukan dalam kegiatan magang.

#### 1.6.2 Berpartisipasi secara langsung.

Melakukan diskusi langsung di rumah Bapak Ainul Yakin selaku pemilik UD. Saputra Jaya. Diskusi juga dilakukan dengan pembimbing lapang mengenai dunia peternakan sapi perah PFH.

### 1.6.3 Dokumentasi

Metode untuk pengambilan gambar seluruh kegiatan yang dilakukan ketika pengambilan data. Digunakan untuk melihat kegiatan yang dilakukan selama rangkaian kegiatan praktik berlangsung.

